

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan dengan angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan memuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Menurut Fitrah & Lutfiyah dalam Moh. Khoirul Mustofa (2019:9) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta hanya dapat dijelaskan melalui bahasa dan kata-kata.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Adapun alasan dalam pemilihan pendekatan ini ialah karena metode ini menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan informan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode ini ialah bahwa diharapkan mampu dalam melihat proses yang dilakukan oleh para penyuluh agama Islam dalam

menjalankan tujuannya serta mampu dalam memperoleh penjelasan juga pengertian yang mendalam dan menyeluruh mengenai penyuluhan produk halal di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan dari Bulan Oktober 2021 sampai pada bulan Februari 2022.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan data, maka dari itu peneliti menggunakan tehnik-tehnik sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi menurut Bungin dalam Siti Masripah (2020:55) merupakan kemampuan seseorang untuk mengamati fenomena yang terjadi dengan bantuan panca indra.

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian dan perilaku yang dilihat dan hal-hal yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. Tahap selanjutnya ialah melakukan observasi yang terfokus yaitu mulai menyempitkan data atau informasi

yang diperlukan, sehingga menemukan tema-tema yang akan diteliti. Sasaran dari dilakukannya observasi ini ialah penyuluh agama Islam, dan pengrajin makanan (pemilik rumah produksi).

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan data mengenai strategi penyuluh agama Islam dalam melakukan penyuluhan tentang produk halal pada masyarakat Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian. Yusuf (2019) Mengatakan bahwa secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan oleh sumber informasi. Sasaran yang dalam wawancara ini ialah kepala KUA Kecamatan Konda, penyuluh agama Islam bidang produk halal, pengrajin makanan (pemilik rumah produksi).

Peneliti melakukan wawancara terstruktur dimana pelaksanaannya lebih terarah dengan tujuan untuk menemukan dan menggali informasi secara mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dengan penyuluh agama Islam di

KUA Kecamatan Konda dan juga pada masyarakat (pemilik rumah produksi) diKecamatan Konda.

1.3.3 Pengamatan

Pengamatan menurut Sukmadinata dalam Hardani, dkk (2020:123-125) merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan cara terjun langsung kelapangan dan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, seperti ketika guru dengan cara mengajarnya, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, dan personil kepegawaian yang sedang rapat. Berdasarkan pada uraian di tersebut, peneliti melakukan pengamatan langsung pada proses produksi produk halal tersebut.

3.3.4 Studi Dokumen

Penggunaan metode dokumentasi tidak kalah penting dengan ketiga metode di atas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Iman Najmuddin (2018:20-21) yang berpendapat bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, bukti-bukti, surat, majalah, notulen, dan agenda.

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, yaitu mengambil data yang melalui dokumen-dokumen. (Hardani, 2020: 149)

3.4 Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan selanjutnya dari proses pengumpulan data, setelah proses pengumpulan data dilakukan kemudian data yang diperoleh dianalisis. Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun bagi para pembaca.

Dalam memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis Miles dan Huberman dalam Sugiono yang dikutip oleh Dwi Utami Muis (2017:50-51) terdapat tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari lapangan. Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan dari hasil penelitian. Dengan kata lain, seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan mana yang tidak dibutuhkan, kemudian dikelompokkan dan diberi batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan

3.4.3 Verifikasi Data (penarikan kesimpulan)

Setiap kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang didukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu melalui wawancara yang mendalam dan observasi. Data primer dalam penelitian ini ialah kepala KUA Kecamatan Konda, penyuluh bidang produk halal, produsen (pemilik usaha)

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. Menurut Arifani dalam M. Khoirul (2019:13). Data sekunder adalah data yang dihasilkan dari literatur buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data Sekunder dalam

penelitian ini ialah jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berkaitan dengan penyuluh agama Islam dalam melakukan penyuluhan produk halal kepada masyarakat (pemilik rumah produksi) di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan

